

BAB V PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran diagram venn terhadap pemahaman siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto pada materi himpunan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diagram Venn terhadap Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran diagram venn terhadap pemahaman siswa. Pengaruh yang signifikan itu dapat dilihat dari hasil analisis data yang disajikan pada bab empat. Dengan menggunakan Uji T diperoleh $t_{hitung} = 7,150$, dengan nilai $db = 62$, maka $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikan $0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dituliskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,150 > 2,000$. Selain itu jika dilihat dari nilai *sig.* diperoleh *sig.* $0,646$. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0,646 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran diagram venn terhadap pemahaman siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto pada materi himpunan. Hal tersebut sesuai dengan kajian teori dalam buku *strategi pembelajaran* yang menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting, karena akan membantu dalam menjelaskan bahan yang disampaikan dengan menghadirkan media sebagai perantara.¹

Pada hasil perhitungan uji hipotesis pemahaman siswa yaitu siswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran diagram venn memiliki rata-rata $80,12$, sedangkan siswa yang pembelajarannya tanpa menggunakan media pembelajaran diagram venn memiliki rata-rata $66,31$.

¹ Haidir dan Salim, "*Strategi Pembelajaran*", (Medan: Perdana Mulya Sarana), hal. 97

Besar pengaruh dari penggunaan media pembelajaran diagram venn sebesar 94,5% dengan berdasarkan interpretasi pada tabel *cohen's*. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran memiliki pemahaman yang lebih baik dari siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa media pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran diagram venn dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi himpunan. Terjadinya perbedaan tingkat pemahaman siswa tersebut salah satunya dikarenakan adanya perbedaan perlakuan di kedua kelas tersebut yaitu dengan penggunaan media pembelajaran diagram venn pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan media di kelas kontrol. Sehingga dapat dikatakan jika penggunaan media pembelajaran diagram venn memberikan pengaruh yang positif terhadap pemahaman siswa dalam mempelajari materi himpunan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riyan Cahya, dkk yang berjudul “Pengaruh Game interaktif terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa SMP” pada tahun 2019. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa penerapan game interaktif dengan aplikasi kahoot lebih baik daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Dari penelitian tersebut dihasilkan $t_{hitung} = 4,063$, dengan $t_{tabel} = 2,002$ pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dituliskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,063 > 2,002$. Yang artinya terdapat perbedaan atau pengaruh dari penggunaan game interaktif terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa.²

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menciptakan interaksi antara guru dengan murid sehingga akan tercipta keinginan kuat untuk belajar.³ Pemilihan media pembelajaran juga harus sesuai dan tepat guna agar proses penyampaian pesan berjalan dengan baik.⁴ Dengan penggunaan

² Riyan Cahya, dkk. “Pengaruh Game interaktif terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa SMP”, dalam jurnal Pendidikan Matematika Vol.2 no. 2 Desember 2019

³ Ni Luh Putu Ekayani, *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran...*

⁴ Iwan Falahudin, “Pemanfaatan Media...

media pembelajarn siswa akan lebih termotivasi untuk belajar serta mendorong siswa dalam menulis, berbicara dan berimajinasi.⁵ Oleh karena itu, semakin menarik media pembelajaran tersebut maka siswa akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

Selain itu, melalui penggunaan media pembelajaran pengetahuan konseptual siswa akan lebih baik sebab dari media tersebut konsep-konsep yang semula abstrak akan menjadi konkrit yang dapat dilihat, dipegang, maupun diubah-ubah sehingga lebih mudah dipahami siswa.⁶ Siswa dikatakan telah memahami konsep apabila dapat menjelaskan, memberi contoh dan menggabungkan materi pelajaran.⁷ Untuk itu, seorang guru harus pintar membuat strategi dalam memberikan pembelajaran bagi siswanya dengan memberikan warna baru dalam suasana belajar bisa dengan menggunakan media pembelajaran atau dengan metode lain. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan pemahaman konseptual siswa.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran secara tepat dan efektif akan berpengaruh pada tingkat pemahaman konseptual siswa. Dengan begitu secara langsung dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa **“Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran diagram venn terhadap pemahaman siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto”** diterima.

⁵ Riyan Cahya, dkk. *“Pengaruh Game interaktif...”*

⁶ Ahmad Gilang Fahrudin, dkk, *“Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika...”*

⁷ Dewi Arfiyani, dkk., *“Peningkatan Pemahaman Konsep...”*

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan temuan penelitian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini berisikan tentang kegiatan selama penelitian berlangsung di dalam kelas dalam proses pembelajaran.

Pertemuan pertama peneliti masuk ke kelas VII A yaitu kelas eksperimen dimana di kelas ini menggunakan media pembelajaran diagram venn. Adapun temuan-temuan selama penelitian di kelas VII A sebagai berikut:

1. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya mengenai media pembelajaran yang dibawa peneliti.
2. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa mau mendengarkan ketika peneliti menjelaskan cara penggunaan media pembelajaran.
3. Siswa aktif selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dibuktikan dengan seringnya siswa berebut untuk mengerjakan soal yang diberikan dengan menggunakan media pembelajaran.

Selain temuan-temuan tersebut, peneliti juga mengalami kendala selama proses pembelajaran di kelas VII A. Kendala tersebut yaitu terjadinya kegaduhan di dalam kelas karena siswa mengerjakan soalnya secara berkelompok dan berusaha untuk saling berebut mengerjakan soal dengan menggunakan media pembelajaran.

Pertemuan selanjutnya, penelitian berlanjut di kelas VII B yaitu kelas kontrol. Pada penelitian ini peneliti tanpa menggunakan media pembelajaran, peneliti hanya mengulang materi himpunan secara konvensional kemudian memberikan tes untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa. Adapun temuan-temuan selama penelitian di kelas VII B sebagai berikut:

1. Keadaan kelas kurang terkendali, karena siswa ramai saat mengerjakan soal yang diberikan dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan peneliti
2. Banyaknya siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya sehingga mengerjakan soal membutuhkan waktu yang lama.
3. Kurangnya minat siswa untuk belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan baru. Hal itu dibuktikan dengan siswa mengerjakan soal secara asal-asalan.

Temuan-temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Setiawan yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kubus dan Balok pada Siswa Kelas VIII MTsN Aryojeding” pada tahun 2014. Pada penelitian tersebut setelah penggunaan media pembelajaran alat peraga siswa menjadi mudah dalam memahami materi bangun ruang, selain itu siswa juga lebih aktif dalam proses belajar mengajar melalui pembelajaran yang menarik.⁸

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan jika penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, guru harus pintar menarik perhatian siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran atau dengan menggunakan cara lain agar mampu meningkatkan daya ingat siswa mengenai materi yang disampaikan sehingga akan berdampak positif bagi pemahaman siswa.

⁸ Ibnu Setiawan, “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kubus dan Balok pada Siswa Kelas VIII MTsN Aryojeding*”, (Tulungagung: Skripsi Tidak diterbitkan, 2014), hal. 61